

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan  
23 Oktober 2021, Hal. 1707-1712  
e-ISSN: 2686-2964

## Sosialisai pentingnya vaksinasi di masa pandemi covid-19 di Kabupaten Pemalang

Andri Setiyawan\*, Nimas Dian Pratiwi, Fika Rosiyana, Rizal Budiarmo, Muhammad Fatkhi Athallah, Qonita Anindya Nugrahaini, Iqbal, Yuandika Restulahi, Dzulfah Fazrotul Azizah, Nafa Fajriati, Risqi Mulia

Universitas Negeri Semarang, Sekaran Gunungpati Semarang, Indonesia  
Email: andrisetiyawan@mail.unnes.ac.id\*

### ABSTRAK

Coronavirus atau corona merupakan jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus (SARS). Penyakit ini ditularkan melalui kontak fisik seperti menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena droplet pengidap virus corona. Salah satu upaya untuk mencegah kasus penularan virus corona adalah dengan secara aktif mendorong penegakkan protokol kesehatan dan kesiapan masyarakat untuk melakukan vaksinasi. Sosialisasi Pentingnya Program Vaksinasi merupakan salah satu program kerja yang terdapat dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata BMC Universitas Negeri Semarang. Metode yang dilaksanakan secara daring atau berbasis online dengan tahap persiapan, sosialisasi dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ditujukan untuk masyarakat Desa Sungapan, Desa Taman, Desa Kebondalem, Desa Jatirejo, Desa Pelutan, Desa Mulyoharjo, Desa Rowosari, dan Desa Bojongbata. Program kegiatan sosialisasi ini dimaksudkan untuk meyakinkan masyarakat tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan dan kesediaan divaksinasi untuk memulihkan kesehatan publik. Evaluasi yang dilakukan melalui monitoring bersama perangkat desa menunjukkan adanya peningkatan kesadaran warga untuk melakukan vaksinasi. Data menunjukkan peningkatan 60% warga melakukan vaksinasi yang dilakukan melalui tempat yang telah disediakan. Dari program kegiatan tersebut dihasilkan peningkatan kepatuhan masyarakat terhadap pentingnya menjaga protokol kesehatan dan kesiapan masyarakat untuk melakukan vaksinasi.

**Kata kunci:** pandemi, vaksinasi, covid-19

### ABSTRACT

*Coronavirus or corona is a new type of disease caused by infection with the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus (SARS). This disease is transmitted through physical contact such as touching the eyes, nose, or mouth after handling items that are infected with droplets infected with the corona virus. One of the efforts to prevent cases of corona virus transmission is to actively encourage the enforcement of health protocols and public readiness to vaccinate. Dissemination of the Importance of the Vaccination Program is one of the work programs contained in the implementation of the BMC Real Work Lecture, State University of*

*Semarang. The method is carried out online or online-based with the stages of preparation, socialization and evaluation. The socialization activities were aimed at the people of Sungapan Village, Taman Village, Kebondalem Village, Jatirejo Village, Pelutan Village, Mulyoharjo Village, Rowosari Village, and Bojongbata Village. This program of outreach activities is intended to convince the public about the importance of implementing health protocols and the willingness to be vaccinated to restore public health. Evaluations carried out through joint monitoring with village officials showed an increase in community awareness to vaccinate. The data shows an increase of 60% of residents who carry out vaccinations through the places provided. This program resulted in increased community compliance with the importance of maintaining health protocols and community readiness to vaccinate..*

**Keywords :** *pandemic, vaccination, covid-19*

## **PENDAHULUAN**

Situasi COVID-19 di dunia masih terus meningkat. Jumlah kasus di dunia sudah lebih dari 32 juta orang dan sekitar sejuta orang meninggal (WHO, 2020b, 2020a, 2021). Data Indonesia sampai pada 29 September 2020 menunjukkan lebih dari 280 ribu orang kasus COVID-19, sekitar 10 ribu meninggal dunia dan penambahan kasus per hari sekitar 3000 – 4000 orang (Aditama, 2020). Jumlah Coronavirus (Covid-19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus ini merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan, yang berasal dari Kota Wuhan, China (Prasetya et al., 2020; Setiyawan & Kurniawan, 2021). Salah satu kebijakan pemerintah Indonesia adalah physical distancing atau menjaga jarak antar individu. Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari atau dalam aerosol selama tiga jam. Sesuai hal tersebut, coronavirus hanya bisa berpindah melalui perantara dengan media tangan, baju ataupun lainnya yang terkena tetesan batuk dan bersin.

Indonesia menjadi salah satu negara positif virus corona (Covid-19). Virus corona atau Covid-19, kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru, misterius pada desember 2019 (Wanimbo et al., 2021). Kasus pertama yang terjadi di Indonesia dialami oleh dua warga Depok, Jawa Barat. Hal tersebut diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan, Jakarta pada hari senin, 2 maret 2020. Menurut Bapak Joko Widodo, kedua warga tersebut merupakan seorang ibu usia 64 tahun dan putrinya yang berusia 31 tahun. Keduanya diduga tertular virus corona karena adanya kontak dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia. Warga Jepang tersebut terdeteksi Corona setelah meninggalkan Indonesia dan tiba di Malaysia. Tim Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melakukan penelusuran terhadap warga lainnya yang sebelumnya melakukan interaksi dengan warga negara Jepang tersebut selama di Indonesia. Menurut Kementerian Kesehatan anak tersebut diperkirakan tertular virus corona saat berdansa dengan warga negara Jepang di sebuah klub di Jakarta pada tanggal 14 Februari 2020. Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes Achmad Yurianto menyebutkan bahwa jumlah orang yang mengikuti acara tersebut ada 50 orang. Pada tanggal 16 Februari 2020, anak tersebut mengeluh batuk dan agak panas, kemudian berobat ke dokter. Setelah peristiwa

tersebut, Kemenkes berupaya untuk melakukan tracking kepada semua orang yang ikut berdansa pada acara tersebut.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa pandemi Covid-19 juga melanda seluruh dunia sehingga penanganan pandemi telah menjadi perhatian bersama masyarakat internasional (Soge et al., 2021). Setiap orang sepakat bahwa vaksinasi adalah sesuatu yang krusial dilakukan. Pemerintah juga sedang gencar melakukan sosialisasi pentingnya vaksinasi ini untuk memutus rantai penyebaran covid 19 (Akbar, 2021). Salah satu cara untuk mencegah penularan virus Covid-19 di lingkungan masyarakat adalah dengan program sosialisasi mengenai Vaksinasi Massal yang dilakukan secara massive di masyarakat. Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin melalui disuntikkan maupun diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu (Iskak et al., 2021). Vaksinasi Covid -19 adalah bagian penting dari upaya penanganan pandemi Covid-19 yang menyeluruh dan terpadu meliputi aspek pencegahan dengan penerapan protokol kesehatan, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas (5M), vaksinasi Covid -19, dan 3T (Sepang & Patandung, 2021). Kecemasan yang menjadi salah satu masalah yang terjadi pada masa pandemi Covid -19, ternyata menjadi masalah juga saat telah tersedianya vaksin covid 19. Pada data ditemukan 48,1% menyatakan diri cemas/khawatir (Putri et al., 2021). Program vaksinasi sangat berpengaruh untuk menurunkan angka positif Covid -19 perharinya, selain itu juga dapat mencegah terkena atau mengalami gejala Covid-19 berat, melindungi orang lain dalam artian dapat mencegah manusia menyebarkan virus corona ke orang lain. Jika cakupan vaksinasi tinggi dan merata di suatu daerah, maka akan terbentuk kekebalan kelompok atau *herd immunity*.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tim pengabdian memberikan Program Sosialisai Pentingnya Vaksinasi di Masa Pandemi Covid -19 yang bertujuan untuk meyakinkan masyarakat tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan dan kesediaan divaksinasi untuk memulihkan kesehatan publik dan mengakhiri pandemi. Program pengabdian ini dilakukan di beberapa desa atau kelurahan di Kabupaten Pemalang yaitu Desa Sungapan, Kelurahan Kebondalem, Kelurahan Pelutan, Kelurahan Bojongbata, Kelurahan Mulyoharjo, Kelurahan Paduraksa, Kelurahan Taman, Desa Jatirejo, dan Desa Rowosari.

## METODE

Program Sosialisai Pentingnya Vaksinasi di Masa Pandemi Covid -19 di Kabupaten Pemalang dilaksanakan secara daring atau berbasis online dengan media penyampaian materi sosialisasi melalui aplikasi berbasis WhatsApp Group yang beranggotakan warga yang bertempat tinggal di masing-masing desa. Metode ini dipilih untuk efisiensi waktu dan tenaga, faktor keamanan, kenyamanan serta karena bentuk sosialisasi yang berupa materi penjelasan, maka penyampaian dengan metode ini tidak menghambat dan mengurangi poin atau inti dari pentingnya Vaksinasi. Tim pengabdian terdiri dari 10 mahasiswa yang melakukan kegiatan sosialisasi di desa masing-masing.

Program Sosialisai Pentingnya Vaksinasi di Masa Pandemi Covid -19 di Kabupaten Pemalang dilaksanakan pada bulan Agustus. Adapun tahapan dalam melaksanakan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian  
Pengabdian melakukan komunikasi dengan Ketua RT setempat terkait program sosialisasi yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, informasi tentang diadakannya Sosialisai Pentingnya Vaksinasi di Masa Pandemi Covid -19 di Kabupaten Pemalang disebarluaskan kepada masyarakat pada umumnya.
2. Kegiatan Sosialisai Pentingnya Vaksinasi di Masa Pandemi Covid-19

Kegiatan sosialisasi dilakukan secara daring atau berbasis online dengan media penyampaian materi sosialisasi melalui aplikasi berbasis WhatsApp Group yang beranggotakan warga yang bertempat tinggal di masing-masing desa.

### 3. Peningkatan Pemahaman Masyarakat

Setelah melaksanakan program kegiatan tersebut dihasilkan peningkatan kepatuhan masyarakat terhadap pentingnya menjaga protokol kesehatan dan kesiapan masyarakat untuk melakukan vaksinasi.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pandemi Covid-19 yang masih melanda Indonesia memerlukan penanganan lanjutan di 2021, khususnya dengan secara aktif mendorong penegakkan protokol kesehatan dan kesiapan masyarakat untuk melakukan vaksinasi. Hasil survey WHO pada oktober 2020 menunjukkan 57 % warga Indonesia bersedia divaksin. Hal ini mengindikasikan ada 43% WNI yang belum bersedia Diperlukan komunikasi publik untuk memberikan informasi, mengedukasi dan mempersuasi publik agar mematuhi protocol Kesehatan dan bersedia divaksin saat vaksin siap.

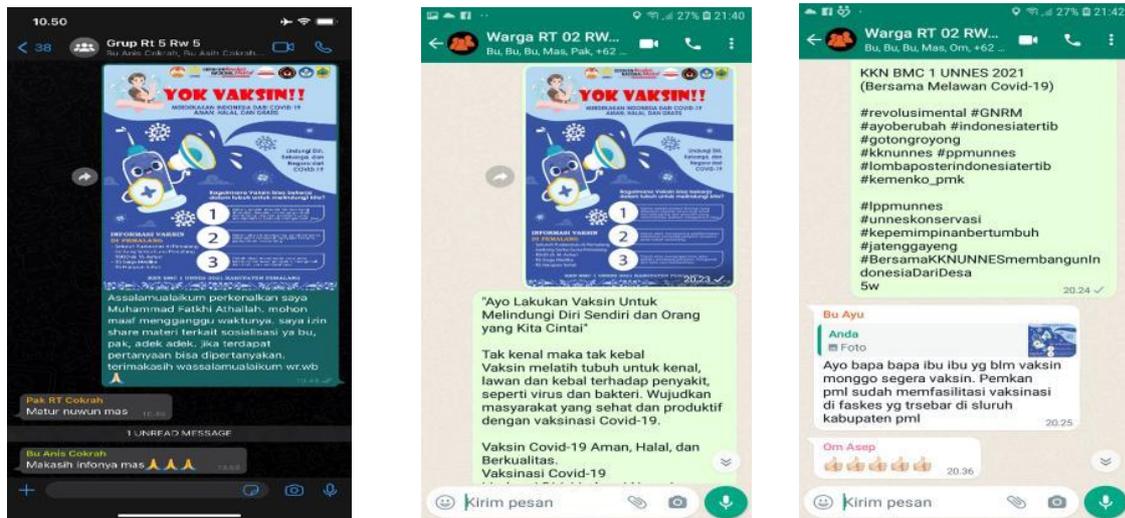
Mengintensifkan penyebaran pesan untuk menginformasikan, mengedukasi dan mempersuasi publik dalam mematuhi protokol kesehatan dan kesiapan vaksinasi merupakan tujuan dari kegiatan sosialisasi. Materi Sosialisasi mengenai pentingnya Vaksinasi yang disajikan dalam poster memuat: Bagaimana Vaksin bekerja dalam tubuh untuk melindungi dari serangan virus Covid-19, Informasi vaksinasi yang berada dan tersebar di puskesmas atau instansi di daerah pemalang.



Gambar 1. Poster Program Sosialisai Pentingnya Vaksinasi di Masa Pandemi COVID-19

Dari hasil program Sosialisai Pentingnya Vaksinasi di Masa Pandemi Covid -19 Kabupaten Pemalang yang dilaksanakan di beberapa desa didapati beberapa warga yang sudah paham bahwa vaksinasi sangat penting dilakukan di masa pandemic Covid-19 ini karena di

kondisi pandemik seperti sekarang, kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara normal terhambat dan memerlukan proteksi diri lebih dari sebelumnya.



Gambar 2. Respon Masyarakat Setelah Kegiatan Sosialisasi

Warga memberikan respon positif terhadap sosialisasi yang dilakukan. Terdapat 8 grup Whatsapp yang terbagi dalam kategori per desa. Evaluasi yang dilakukan melalui monitoring bersama perangkat desa menunjukkan adanya peningkatan kesadaran warga untuk melakukan vaksinasi. Data menunjukkan peningkatan 60% warga melakukan vaksinasi yang dilakukan melalui tempat yang telah disediakan. Selain itu, hasil yang didapati juga mendorong warga untuk melakukan vaksinasi setelah membaca dan mengikuti sosialisasi yang dilakukan secara daring tersebut yang sebelumnya warga banyak yang tidak percaya dan takut melakukan vaksinasi menjadi terbuka pikirannya untuk melakukan vaksinasi karena sudah mengerti dan paham bahwa vaksinasi sangat penting untuk proteksi diri pada kondisi saat ini.

## SIMPULAN

Salah satu upaya mencegah penularan Covid-19 di lingkungan masyarakat adalah dengan Program Sosialisasi Pentingnya Program Vaksinasi yang dilaksanakan secara sistematis. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan membuat poster yang disebarakan melalui sosial media. Vaksinasi sebagai upaya pencegahan primer yang sangat handal mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi. Peningkatan kepatuhan masyarakat terhadap pentingnya menjaga protokol kesehatan dan kesiapan masyarakat untuk melakukan vaksinasi. Evaluasi yang dilakukan melalui monitoring bersama perangkat desa menunjukkan adanya peningkatan kesadaran warga untuk melakukan vaksinasi. Data menunjukkan peningkatan 60% warga melakukan vaksinasi yang dilakukan melalui tempat yang telah disediakan. Program kegiatan sosialisasi ini dimaksudkan untuk meyakinkan masyarakat tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan dan kesediaan divaksinasi untuk memulihkan kesehatan publik.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Program kerja ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa dan Lurah di Kabupaten Pemalang yang telah memberikan izin atas dilaksanakannya program kerja Sosialisasi

Vaksinasi Covid-19. Instansi terkait yang bekerjasama dalam kegiatan ini puskesmas dan Dinas Kesehatan setempat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T. Y. (2020). *COVID-19 Dalam Tulisan Prof. Tjandra*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).
- Akbar, I. (2021). Vaksinasi Covid-19 dan Kebijakan Negara: Perspektif Ekonomi Politik. *Jurnal Academia Praja*, 4(1), 244–254.
- Iskak, I., Rusydi, M. Z., Hutauruk, R., Chakim, S., & Ahmad, W. R. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al – Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i3.11431>
- Prasetya, T. A., Harjanto, C. T., & Setiyawan, A. (2020). Analysis of student satisfaction of e-learning using the end-user computing satisfaction method during the Covid-19 pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1700(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1700/1/012012>
- Putri, K. E., Wiranti, K., Ziliwu, Y. S., Elvita, M., Y, F. D., S, P. R., Niman, S., & ... (2021). Kecemasan Masyarakat Akan Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Keperawatan ...*, 9(3), 539–548. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/7794>
- Sepang, M. Y. L., & Patandung, V. P. (2021). Penyuluhan Kesehatan tentang Adaptasi Kebiasaan Baru dan Pentingnya Vaksinasi COVID-19 pada Masyarakat idiiDesa Rumengkor Dua Kabupaten Minahasa. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 5(2), 39–46. <http://journal.fdi.or.id/index.php/jatiemas/article/view/428>
- Setiyawan, A., & Kurniawan, A. (2021). The Effect of Pandemic Covid-19 into Internship Activity of Mojokerto Vocational High Schools. *Journal of Vocational Education Studies*, 4(1).
- Soge, M. M., Priyono, K. B., & Bujangga, I. P. R. (2021). *PENDEKATAN STANDAR HUKUM HAK ASASI MANUSIA INTERNASIONAL DALAM PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 BAGI PETUGAS PEMASYARAKATAN*. 3.
- Wanimbo, E., Tumengkol, S., & Tumiwa, J. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Memutuskan Mata Rantai Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tingkuluh Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- WHO. (2020a). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report*. World Health Organization.
- WHO. (2020b). *SARS-CoV-2 Variants*. <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2020-DON305>
- WHO. (2021). *Coronavirus disease (COVID-19)*. [https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1)